

PEMANFATAN LOKAWISATA BATURRADEN DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM PENDDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL (PBKL)

Mufida Nofiana

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
E-mail: mufida.nofiana@yahoo.co.id

Abstract: *Baturraden Tourism is a leading tourist attraction located at the foot of Mount Slamet (± 640 dpl), about 14 Km north of Purwokerto, Central Java. The location on the slope of the mountain causes the Baturraden area to be found in much mountainous flora and fauna. The utilization of Baturraden Tourism in Education Program Based Local Excellence (PBKL) is integrated with biology subjects because biology based on standard content in the curriculum are included the subject of science with one essence in the form of development skills process. The initial phase of PBKL development is done by analyzing the local potential region and potential schools, developing a subject-specific pedagogic -based subject program, as well as the integration of the PBKL substance in SK-KD biology subjects as reflected in the developed learning indicators. Analysis of local potential and local potency is done by direct observation and interview. The development of subject-specific pedagogic is done with the development of learning models, learning modules, instructional media, and evaluation instruments based on local excellence. However, the utilization of the Baturraden in the PBKL program is integrated into SK-KD biology so it is expected that students will have excellent competencies such as: being able to utilize local advantage as a source of learning, developing and empowering local excellence as teaching materials and instructional media, applying knowledge in preservation of excellence local, and increase the sense of responsibility in maintaining local excellence*

Kata kunci: Lokawisata Baturraden, pengembangan, program pendidikan berbasis keunggulan lokal

Lokawisata Baturraden merupakan sebuah obyek wisata unggulan yang terletak di kaki Gunung Slamet (± 640 dpl), sekitar 14 Km sebelah utara Purwokerto, Jawa Tengah. Akses jalan yang mudah dan memadai menjadikan lokawisata Baturraden tidak sulit untuk ditempuh dari Purwokerto. Lokawisata Baturraden merupakan kompleks wisata yang sangat luas dimana pengunjung dapat menikmati pemandangan indah lereng Gunung Slamet serta udara pegunungan yang

segar dengan suhu $18^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$. Lokasi yang berada pada lereng pegunungan menyebabkan daerah Baturraden banyak dijumpai flora dan fauna khas pegunungan. Secara keseluruhan, lokawisata Baturraden sesuai untuk kegiatan rekreasi keluarga maupun perorangan serta menyimpan potensi sebagai sumber belajar khususnya pada mata pelajaran biologi.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal menurut Dwitagama (Asmani, 2012) adalah pendidikan yang memanfaatkan

keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Salah satu keunggulan lokal yang dapat dijadikan sebagai pendukung pembelajaran berbasis keunggulan lokal antara lain adalah potensi sumber daya alam (SDA) dan potensi geografis. Lokawisata Baturraden dengan segala keunikan yang menjadi ciri khasnya memiliki keunggulan lokal yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.

Salah satu implementasi yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis keunggulan lokal adalah dengan mengintegrasikannya dalam mata pelajaran tertentu dalam hal ini adalah mata pelajaran biologi. Bahan kajian keunggulan lokal diintegrasikan dengan SK/KD mata pelajaran tersebut. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan mengkaji SK/KD mata pelajaran biologi dihubungkan dengan hasil analisis keunggulan lokal. Hasil pengkajian SK/KD tersebut dituangkan pada penyempurnaan silabus dan RPP. Kemudian dibuat bahan ajar cetak berupa modul atau LKS yang mengintegrasikan PBKL pada mata pelajaran biologi. Penilaian pembelajaran berbasis keunggulan lokal yang terintegrasi dalam mata

pelajaran biologi menyatu dengan SK dan KD materi yang terkait.

Pemanfaatan lokawisata Baturraden dalam program pendidikan berbasis keunggulan lokal dilaksanakan secara terintegrasi pada mata pelajaran biologi, sebab mata pelajaran biologi berdasarkan standar isi termasuk dalam rumpun mata pelajaran IPA (sains) dan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Mata pelajaran biologi mempelajari permasalahan yang terkait dengan fenomena alam, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penerapannya untuk membangun teknologi guna mengatasi permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Integrasi yang dilakukan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.

Pendidikan keunggulan lokal dalam pembelajaran biologi mengarah pada pembelajaran yang bersifat kontekstual. Relevansi pendidikan keunggulan lokal dengan dunia nyata mendorong terbentuknya aplikasi praktis pada pembelajaran kontekstual biologi (Mumpuni, 2011). Objek pembelajaran biologi sangat mudah ditemukan di lingkungan. Oleh karena itu, guru seharusnya mampu menghadirkan objek tersebut secara nyata baik di dalam kelas maupun tugas terstruktur di luar kelas. Objek yang kontekstual dapat mempermudah

memahami konsep serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Tujuan pelaksanaan program pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam pembelajaran biologi adalah membekali siswa tentang pengetahuan dan sikap menghargai sumberdaya alam beserta potensi yang menjadi keunggulan lokal di daerah setempat. Pemanfaatan lokawisata Baturraden dalam program pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah menjadikan lokawisata Baturraden dengan potensi alam yang dimilikinya sebagai sumber belajar dan bahan ajar yang terintegrasi dalam muatan kurikulum biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, antara lain: 1) menganalisis potensi lokal daerah yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan geografis di sekitar wilayah kabupaten Banyumas, Jawa Tengah khususnya daerah di sekitar lokawisata Baturraden untuk mengetahui peluang dan tantangan serta pemanfaatan potensi lokal daerah untuk proses pembelajaran, 2) mengintegrasikan substansi keunggulan lokal dengan SK-KD biologi, 3) mengembangkan indikator pembelajaran. Hasil penelitian yang

berupa kajian selanjutnya ditelaah dan dijabarkan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui pemanfaatan lokawisata baturraden dalam pengembangan program pendidikan berbasis keunggulan lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah (Dwitagama dalam Asmani, 2012). Keunggulan lokal merupakan suatu potensi daerah yang spesifik dimiliki oleh suatu daerah. Keunggulan lokal memanfaatkan potensi daerah menjadi produk atau jasa yang dapat menambah penghasilan daerah serta memiliki keunggulan kompetitif (Ahmadi, dkk., 2012). Pemanfaatan potensi lokal daerah yang khas dalam pengembangan pendidikan sesuai dengan kompetensi, bakat dan minat peserta didik disebut dengan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diterapkan pada mata pelajaran biologi. Tahap awal pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal dilakukan dengan menganalisis potensi daerah.

Pendidikan keunggulan lokal dalam pembelajaran biologi mengarah pada pembelajaran yang bersifat kontekstual. Relevansi pendidikan keunggulan lokal dengan dunia nyata mendorong terbentuknya aplikasi

praktis pada pembelajaran kontekstual biologi (Mumpuni, 2011). Pembelajaran biologi berperan dalam mengembangkan potensi sumber daya lokal dan membelajarkan tentang bagaimana pemanfaatan dan pelestariannya. Pembelajaran biologi berbasis keunggulan lokal adalah pembelajaran biologi yang memanfaatkan potensi lokal setempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan potensi lokal yang ada.

Analisis potensi daerah

Sumber belajar melalui potensi lokal merupakan sarana yang membantu siswa mengaitkan materi yang dipelajari dengan keadaan nyata

dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan (Ahmadi, dkk., 2012). Di kota Purwokerto, lokawisata Baturraden merupakan potensi daerah yang menjadi keunggulan lokal di kota tersebut. Lokawisata Baturraden memiliki sumber daya alam berupa flora maupun fauna khas pegunungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Analisis potensi lokawisata Baturraden sebagai aspek pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal didasarkan pada tiga komponen, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi geografis.

Tabel 1. Hasil analisis potensi daerah

No	Potensi/komponen	Peluang	Tantangan	Potensi PBKL
1.	Sumber daya alam	Lokawisata Baturraden memiliki obyek wisata alam yang menarik, antara lain: - kebun raya Baturraden yang kekayaan flora dan fauna khas pegunungan - pancuran tiga dan pancuran tujuh yang memiliki sumber mata air panas belerang dengan daerah sekelilingnya banyak dijumpai lumut dan paku-pakuan liar - telaga sunyi banyak dijumpai berbagai jenis tumbuhan baik yang berupa pohon maupun perdu, lumut, dan paku-pakuan yang berada sepanjang perjalanan dan area sekeliling telaga.	Sumber daya alam berupa flora dan fauna belum banyak dimanfaatkan dalam proses pendidikan	Pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber belajar dan bahan ajar
2.	ber daya manusia	Di daerah Purwokerto terdapat banyak sekolah dan universitas yang memiliki ahli biologi untuk mengidentifikasi ragam flora maupun fauna di loka wisata Baturraden (guru	Tenaga ahli belum dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran PBKL.	Pemanfaatan sumber dari luar sekolah untuk membantu terlaksananya

No	Potensi/komponen	Peluang	Tantangan	Potensi PBKL
		biologi, mahasiswa dan dosen biologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto)		program PBKL
3.	Geografis	Secara geografis, Loka wisata Baturraden terletak di kaki Gunung Slamet (\pm 640 dpl), sekitar 14 Km sebelah utara Purwokerto, Jawa Tengah. Akses jalan yang mudah dan memadai menjadikan loka wisata Baturraden tidak sulit untuk ditempuh dari Purwokerto. Kompleks wisata yang sangat luas dimana pengunjung dapat menikmati pemandangan indah lereng Gunung Slamet serta udara pegunungan yang segar dengan suhu $18^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$. Objek wisata yang dikembangkan pada loka wisata Baturraden : <ul style="list-style-type: none"> - Kebunraya Baturraden - Pancuran tiga dan pancuran tujuh - Telaga sunyi 	Objek wisata belum banyak dimanfaatkan sebagai sumber belajar	Pemanfaatan daerah wisata sebagai sumber belajar dalam program pengembangan <i>subject spesific pedagogik</i> berbasis keunggulan lokal

Integrasi substansi PBKL dalam SK-KD dan indikator yang dikembangkan

Tabel 3. Contoh Integrasi substansi PBKL dalam KD mata pelajaran biologi

	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator
1.	Siswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup untuk mempelajari keanekaragaman dan peran keanekaragaman hayati bagi kehidupan	3.8. Mendeskripsikan dan mengkomunikasikan ciri-ciri kingdom plantae dan peranannya bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan konsep keberagaman anggota kingdom plantae melalui pengamatan lingkungan di loka wisata Baturraden - Mengidentifikasi contoh tumbuhan yang ada di loka wisata Baturraden melalui kunci determinasi - Menunjukkan keunikan biodiversitas yang ada pada loka wisata Baturraden - Mengidentifikasi contoh anggota phylum kingdom plantae yang ada di loka wisata Baturraden - Menginventaris flora khas yang ada di loka wisata Baturraden yang memiliki nilai tertentu - Mengidentifikasi upaya-upaya

			<p>pelestarian keanekaragaman hayati di loka wisata aturraden</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi peran anggota kingdom plantae bagi kehidupan - Mengusulkan alternative pemanfaatan kingdom plantae bagi perkembangan sains, teknologi, dan lingkungan masyarakat. - Membuat kebun sayuran atau tanaman obat di sekolah
--	--	--	---

Tabel 4. Target kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik

No	Program PBKL	Kompetensi yang diharapkan
1.	Model pembelajaran berbasis PBKL	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memanfaatkan keunggulan lokal sebagai sumber belajar - Siswa mampu mengembangkan dan memberdayakan keunggulan lokal daerah - Siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam pelestarian keunggulan lokal - Siswa mampu menerapkan rasa syukur atas keunggulan lokal daerahnya - Siswa mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memelihara keunggulan lokal daerah
2.	Modul pembelajaran berbasis PBKL	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran biologi melalui contoh nyata di lingkungan - Siswa mampu meningkatkan kemampuan menganalisis jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan - Siswa mampu meningkatkan kemampuan mengelompokkan flora dan fauna yang ada di lingkungan - Siswa mampu meningkatkan kemampuan membuat hasil karya melalui pemberdayaan keunggulan lokal yang ada di lingkungan
3.	Media pembelajaran berbasis PBKL	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu meningkatkan motivasi belajar melalui pemberdayaan keunggulan lokal - Siswa mampu meningkatkan pengalaman belajar secara nyata melalui pemberdayaan keunggulan lokal - Siswa mampu meningkatkan kemampuan memberdayakan keunggulan lokal sebagai media pembelajaran

Implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal di sekolah diarahkan pada pembelajaran kontekstual biologi sebab objek pembelajaran biologi mudah ditemukan di lingkungan. Oleh karena itu, guru seharusnya mampu

menghadirkan objek tersebut secara nyata baik di dalam kelas maupun tugas terstruktur di luar kelas. Objek yang kontekstual dapat mempermudah memahami konsep serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Mumpuni, 2011).

Implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal akan melatih siswa untuk memiliki kompetensi-kompetensi unggulan antara lain: mampu memanfaatkan keunggulan lokal sebagai sumber belajar, mengembangkan dan memberdayakan keunggulan lokal sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran, menerapkan pengetahuan dalam pelestarian keunggulan lokal, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memelihara keunggulan lokal.

KESIMPULAN

Pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, bahasa, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik. Tujuan pemanfaatan keunggulan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan adalah memperkenalkan siswa tentang keunggulan lokal yang ada di daerah masing-masing sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan bahan ajar untuk menunjang pengetahuan, memperkenalkan aspek-aspek yang berhubungan dengan keunggulan lokal sehingga nantinya siswa mampu mengolah sumber daya yang ada untuk menunjang kelangsungan kehidupan sekaligus melestarikan sumber daya alam yang menjadi unggulan daerah. Pemanfaatan lokawisata Baturraden dalam program pendidikan berbasis

keunggulan lokal adalah menjadikan lokawisata Baturraden dengan potensi alam yang dimilikinya sebagai sumber belajar dan bahan ajar yang terintegrasi dalam muatan kurikulum biologi khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Implementasi pendidikan berbasis keunggulan lokal dalam pembelajaran biologi akan melatih siswa untuk memiliki kompetensi-kompetensi unggulan antara lain: mampu memanfaatkan keunggulan lokal sebagai sumber belajar biologi, mengembangkan dan memberdayakan keunggulan lokal sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran yang nyata pada mata pelajaran biologi, menerapkan pengetahuan dalam pelestarian keunggulan lokal, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memelihara keunggulan lokal.

SARAN

Pendidikan berbasis keunggulan lokal perlu dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang didasarkan pada pemanfaatan potensi lokal daerahnya sekaligus menerapkan pengetahuan dalam pelestarian keunggulan lokal, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam memelihara keunggulan lokal daerah.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, L. K., Amri, S., dan Elisah, T. 2012. *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka

- Asmani, J. M. 2012. *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Yogyakarta: Diva Press
- Mumpuni, K. E. 2013. Potensi *Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Biologi*. Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS.